



## ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT MELAKUKAN AKTIVITAS BERSEPEDA PADA KEGIATAN *CAR FREE DAY* DI KOTA MALANG

Rizky Darmawan<sup>1</sup>, Hariyoko<sup>2</sup>

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang

E-mail: [rdarmaw@gmail.com](mailto:rdarmaw@gmail.com)

ISSN: 0853-5043 (cetak)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima: Agustus-2020

Disetujui: Agustus-2020

Dipublikasikan : Agustus-2020

*Kata Kunci:*

Kebutuhan, Bersepeda, *Car Free Day*.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kebutuhan masyarakat yang melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan *car free day* di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dan metode survei. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas bersepeda terjadi karena kebutuhan fisiologis memiliki rata-rata 69,6% termasuk dalam kategori tinggi, karena kebutuhan rasa aman memiliki rata-rata 63,97% termasuk dalam kategori tinggi, karena kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang memiliki rata-rata 66,5% termasuk dalam kategori tinggi, karena kebutuhan penghargaan memiliki rata-rata 48,97% termasuk dalam kategori sedang, sedangkan karena kebutuhan aktualisasi diri memiliki rata-rata 75,4% termasuk dalam kategori tinggi.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the level of community needs who carry out cycling activities in car free day activities in Malang City. This study used a quantitative descriptive design and survey methods. Based on the results of the analysis obtained, it can be concluded that cycling activity occurs because physiological needs have an average of 69.6% in the high category, because the need for security has an average of 63.97% is included in the high category, because the need for a sense of belonging and love. unfortunately has an average of 66.5% including in the high category, because the need for appreciation has an average of 48.97% included in the medium category, while because of the need for self-actualization has an average of 75.4% is included in the high category.

© 2020 Universitas Negeri Malang

## PENDAHULUAN

Perkembangan alat transportasi yang semakin maju setiap masanya mempermudah mobilitasi manusia, akan tetapi kemudahan yang ditawarkan dilain sisi membuat manusia tidak sehat, dimana transportasi yang memanjakan manusia dan mengurangi aktifitas fisiknya untuk urusan berpindah tempat dan mobilisasi. Perkembangan alat transportasi yang semakin maju ini sendiri juga berdampak pada efek negatif terhadap lingkungan dimana kondisi yang semakin memburuk juga, akan tetapi ada sebuah gaya hidup baru ditengah kemajuan alat transportasi yaitu gaya hidup sehat dengan berolahraga, dimana ada gelombang kebiasaan baru berolahraga yang menggabungkan dengan alat mobilitasi yang bisa membantu manusia untuk berpindah tempat, olahraga yang sedang banyak dilakukan adalah aktivitas bersepeda.

Peran kegiatan olahraga yang menjadi alat untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh ini juga memiliki peran sebagai sarana hiburan. Kegiatan bersepeda yang dewasa ini semakin banyak diminati juga ikut berkembang dengan perkembangan jenis dan peruntukannya, dan hal ini semakin memenuhi dan mempermudah kebutuhan manusia dalam hal mobilitasi, olahraga dan hiburan. Pernyataan tentang kegiatan bersepeda yang menggabungkan kegiatan olahraga dan hiburan ini dikuatkan oleh Edmund dan Charmichael (2003: 4) yang menyatakan bahwa “bersepeda merupakan salah satu latihan aerobik terbaik, selain itu olahraga jenis ini merupakan suatu cara yang terbaik dalam membina pernafasan dan kebugaran otot, selain itu dengan bersepeda anda dapat memperkuat tubuh dan jiwa secara simultan, dimana kegembiraan dan kebugaran dapat terbina secara bahu membahu”.

Gaya hidup baru yang menggabungkan antara alat transportasi, alat olahraga, dan juga alat hiburan ini ramai dilakukan di banyak kota-kota besar, kegiatan bersepeda yang dianggap dapat menjadi sebuah solusi tanpa polusi ini diperuntukkan mengatasi kemacetan dan juga memperbaiki kualitas udara yang ada pada kota-kota besar. Kota Malang merupakan kota yang kini banyak bermunculan komunitas bersepeda, mulai komunitas yang berdasarkan jenis sepeda hingga komunitas dari kelompok instansi dan daerah, hal ini menunjukkan berkembangnya olahraga bersepeda di Kota Malang. Pesepeda yang ada di kota Malang sendiri paling banyak ditemukan berkumpul dan beraktifitas pada kegiatan car free day di Kota Malang yang terpusat di jalan ijen Kota Malang meski kebanyakan melakukan aktivitas bersepeda bukan olahraga bersepeda.

Masyarakat Kota Malang banyak melakukan aktifitas bersepeda dan berkumpul pada kegiatan car free day inilah yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang pemilihan kegiatan bersepeda yang pastinya memiliki sebuah motif atau suatu hal yang mendorong seseorang berkeinginan, setelah berkeinginan berkembang menjadi suatu yang mendorong seseorang untuk melakukannya. Survei analisis kebutuhan yang dilakukan adalah untuk mengetahui alasan orang memilih aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang. Pemilihan unsur kebutuhan dikarenakan, kebutuhan merupakan sebuah bentuk dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu hal, Ada sebuah teori psikologi yang menguatkan alasan orang yang melakukan kegiatan pasti memiliki sebuah kebutuhan yang ingin dipuaskan, dimana menurut (Hasibuan, 2010: 103) bahwasannya pada sebuah kebutuhan, ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan seseorang untuk bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu, serta memusatkan perhatian pada diri seseorang untuk menguatkan, mengarahkan, mendukung ataupun bisa juga menghentikan perilakunya.

## METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dalam bentuk survei. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel pada penelitian ini berupa lima unsur kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free

day di Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang dengan rentan umur minimal adalah remaja, lalu sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang yang diambil secara acak dari bagian populasi. Untuk pengambilan data penelitian menggunakan angket kebutuhan yang telah dilakukan uji coba dan mendapatkan pernyataan valid dan reliabel.

## HASIL

Dari hasil penelitian yang digunakan untuk menganalisis adalah skor hasil keusioner kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang. Deskripsi data hasil penelitian tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Deskripsi Data kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang**

No	Variabel dan indikator	Skor terendah	Skor tertinggi	Skor hasil	Skor maksimal	Persentase	Kategori	
1.	Kebutuhan Fisiologis	• Udara	3	8	276	360	76,7%	Tinggi
		• Makan dan Minum	2	11	337	540	62,5%	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>					69,6%	Tinggi	
2.	Kebutuhan rasa aman	• Peraturan	1	8	265	360	73,6%	Tinggi
		• Keamanan	2	8	235	360	65,3%	Tinggi
		• Kecemasan	1	8	192	360	53%	Sedang
<b>Rata-rata</b>					63,97%	Tinggi		
3	Kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang	• Persahabatan	2	8	234	360	65%	Tinggi
		• Memiliki	2	8	248	360	69%	Tinggi
		• Dimiliki	0	8	236	360	65,6%	Tinggi
<b>Rata-rata</b>					66,5%	Tinggi		
4	Kebutuhan penghargaan	• Penghargaan	1	8	230	360	64,9%	Tinggi
		• Status	0	8	149	360	41,4%	Sedang
		• Pengakuan	0	4	73	180	40,6%	Rendah
<b>Rata-rata</b>					48,97%	Sedang		
5	Kebutuhan aktualisasi diri	• Pengetahuan	2	8	241	360	66,9%	Tinggi
		• Pemahaman	2	4	158	180	87,8%	Sangat Tinggi

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keteraturan</li> <li>• Peningkatan kualitas diri</li> </ul>	2	8	258	360	71,7%	Tinggi
	4	12	406	540	75,2%	Tinggi
<b>Rata-rata</b>					75,4%	Tinggi

## PEMBAHASAN

Penjelasan dari analisis data penelitian ini memiliki hasil yang didukung oleh penelitian terdahulu, dimana menurut (Khabib, dkk. 2019) masyarakat melakukan olahraga rekreasi dalam kegiatan car free day di Simpang Lima Kota Semarang sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 82% sedangkan kategori sedang memiliki persentase 18%. Sejalan dengan pernyataan diatas (Romadhon & Rustiadi. 2016) dalam penelitiannya motivasi dan minat masyarakat dalam berolahraga sepeda di Kota Semarang memiliki motivasi dominan tinggi, dan kedua penelitian diatas memiliki persamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan pada motivasi masyarakat melakukan olahraga bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang yang mendapatkan 4 variabel dalam kategori tinggi, dan 1 variabel dalam kategori sedang. Hasil dari 5 variabel yang diteliti, variabel aktualisasi diri memiliki persentase paling tinggi.

Variabel aktualisasi diri pada penelitian ini memiliki persentase 75,4% yang lebih tinggi daripada keempat variabel lainnya, kondisi temuan ini didukung oleh pendapat (Sari & Dwiarti. 2018) yang menyatakan bahwa kebutuhan aktualisasi diri merupakan variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi suatu prestasi, dalam konteks penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat masyarakat dalam melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang. Pembahasan secara detail tentang persentase setiap variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

Kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan paling dasar dalam hierarki kebutuhan fisiologis Maslow, pada penelitian ini kebutuhan fisiologis memiliki persentase rata-rata 68,6% dengan indikator udara lebih dominan daripada indikator makan dan minum, temuan ini dikuatkan oleh pernyataan Maslow (1993: 43) "pertama-tama perkembangan konsep homeostatis, dan kedua, pendapat bahwa selera (pilihan akan makanan yang lebih digemari)", pernyataan homeostatis ini juga dijelaskan secara langsung oleh Maslow (1993: 43) bahwa "homeostatis dimana menunjukkan usaha otomatis dalam tubuh untuk mempertahankan aliran darah yang konstan dan normal". Kebutuhan udara menjadi yang utama karena dengan penjelasan homeostatis Maslow bahwasannya orang untuk mempertahankan aliran darah yang konstan dan normal itu sendiri lebih mampu tidak makan dengan waktu lama daripada udara tidak terpenuhi dalam waktu sebentar.

Kebutuhan rasa aman dalam hasil analisis kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang pada variabel kebutuhan keamanan dengan tiga indikator memiliki skor persentase rata-rata 66,5% dan termasuk dalam kategori tinggi. Indikator tertinggi dimiliki oleh indikator peraturan dengan skor 73,6% dengan kategori Tinggi sedangkan indikator keamanan dengan skor 65,3 serta indikator kecemasan dengan skor 53%. Pengertian akan adanya peraturan ini menurut Winardi (2002: 14) bahwa "kebutuhan-kebutuhan akan keamanan, juga mencakup keinginan untuk mengetahui batas-batas perilaku yang diperkenankan (permissible behavior)". Pemahaman tentang kebutuhan keamanan yang mencakup keinginan mengetahui batas-batas perilaku ini dapat dipahami bahwasannya untuk menjamin sebuah keamanan manusia

memerlukan adanya sebuah peraturan, dimana peraturan tersebut dibuat untuk membentuk batas-batas perilaku yang diperkenankan.

Kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang, Analisis kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas pada kegiatan car free day di Kota Malang dalam variabel kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang memiliki 3 indikator dengan rata-rata skor persentase 66,5% dan masuk dalam kategori tinggi, dimana indikator dengan skor tertinggi pada variabel kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang adalah indikator memiliki dengan skor 69%. Menurut Winardi (2002) Seseorang individu ingin tergolong pada kelompok-kelompok tertentu (memiliki), ia ingin berasosiasi dengan pihak lain, ia ingin diterima oleh rekan-rekannya (dimiliki), dan ia ingin berbagi dan menerima sikap berkawan (persahabatan), dan indikator memiliki yang ada pada variabel kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang mempunyai 2 pernyataan yang menyatakan bahwasannya individu merasa dihargai sebagai warga kota Malang dengan adanya kegemaran yang difasilitasi, dan yang kedua ia merasa dihargai bahwasannya kegemarannya bisa menjadi ajang rekreasi keluarga.

Kebutuhan Penghargaan, Penghargaan yang dibutuhkan untuk meningkatkan dorongan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang, terdapat 3 indikator dengan skor persentase rata rata 48,97% dan termasuk dalam kategori sedang, dari lima variabel yang termasuk dalam analisis kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang. Tiga indikator yang terdapat dalam kebutuhan penghargaan meliputi penghargaan, status, dan pengakuan. Indikator penghargaan mendapatkan skor tertinggi pada variabel ini dengan jumlah 64%, maka dengan hal ini indikator penghargaan masuk dalam kategori tinggi meskipun skornya cukup rendah. Kebutuhan akan penghargaan ini mendapatkan skor paling tinggi karena penghargaan memiliki kepentingan “pemuahan kebutuhan harga diri membawa perasaan percaya pada diri sendiri, nilai, kekuatan, kapabilitas, dan kalaikan, perasaan dibutuhkan dan bermanfaat” menurut Maslow (1993: 56).

Kebutuhan aktualisasi diri menjadi kebutuhan dengan capaian skor yang cukup tinggi, dimana setiap indikator memiliki skor diatas 70% secara keseluruhan, hal ini menjelaskan bahwa kebutuhan akan aktualisasi diri cukup tinggi pada analisis kebutuhan masyarakat melakukan aktivitas bersepeda pada kegiatan car free day. kondisi temuan ini didukung oleh pendapat (Sari & Dwiarti. 2018) yang menyatakan bahwa kebutuhan aktualisasi diri merupakan variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi suatu prestasi, dalam konteks penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas masyarakat dalam melakukan kegiatan bersepeda pada kegiatan car free day di Kota Malang. Pencapaian skor yang tinggi ini dikuatkan oleh pendapat Maslow (1993) bahwasannya meski berbagai kebutuhan seperti halnya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan memilikidan kasih sayang, hingga kebutuhan akan penghargaan telah dipenuhi, seorang individu akan merasa tidak puas dan kegelisahan baru akan berkembang, maka patutlah individu yang ingin berkembang pada suatu bidang untuk menekuni bidang tersebut secara mendalam, seperti halnya musisi ya harus menciptakan musik, sedangkan orang yang bersepeda ya harus mengerti, paham, secara utuh tentang aktivitas bersepeda.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat daya tahan kardiovaskular peserta ekstrakurikuler sepakbola SMPN 1 Wlingi dalam kategori sangat kurang 19 peserta (63,33 %), kategori kurang 6 peserta (20%), kategori 5 peserta (16,67%), dan kategori baik, baik sekali serta unggul 0 peserta (0%). Secara keseluruhan rata-rata tingkat daya tahan kardiovaskular peserta ekstrakurikuler sepakbola SMPN 1 Wlingi tergolong sangat kurang.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran terhadap masyarakat kota Malang yang melakukan aktivitas bersepeda di car free day Kota Malang untuk mendapatkan berbagai manfaat kesehatan secara fisik maupun mental dengan tidak hanya beraktivitas bersepeda saja akan tetapi menjadikannya sebagai aktivitas olahraga bersepeda, selain itu temuan hasil kepuasan fasilitas olahraga maupun umum, yang ada di kawasan jalan Ijen Kota Malang bisa menjadi sebuah acuan dan saran bagi pemerintah Kota Malang untuk dapat dimaksimalkan sesuai dengan kebutuhan, agar masyarakat Kota Malang dapat beraktivitas dengan nyaman dan aman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charmichael, Chris. & R. Burke, Edmund. (2003). Bugar Dengan Bersepeda. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- H. Maslow Abraham. 1993. Motivasi dan Kepribadian 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset  
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/529>
- Romadhon. Sandi, Akbar.(2016). Motivasi dan Minat Masyarakat dalam Berolahraga Sepeda di Kota Malang. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreation* . 5(1), 24-27. Dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Sari, Elisa & Dwiarti, Rina. (2018). Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnia*. 6(1), 58-77, Dari <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JPSB/article/view/421>
- Winardi, SE. (2002). Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen. Jakarta: Fajar Interpratama offset